

Mediasi Buntu, Liga Spanyol Siap Mogok

Tidak ada titik temu antara LFP, pemerintah Spanyol, dan parlemen soal siaran televisi.

EKO RAHMAWANTO

KESABARAN Asosiasi Liga Profesional Spanyol (LFP) sudah habis. Mereka siap melakukan aksi mogok setelah pemerintah Spanyol akan menyaikan satu pertandingan La Liga (Liga Spanyol) di televisi secara gratis setiap pekannya.

LFP sebenarnya sudah pernah mengancam hal yang sama bulan lalu. Hanya saat itu mereka mau melakukan mediasi dengan pemerintah dan parlemen untuk mengatasi masalah ini.

Kini setelah mediasi kedua gagal dan tidak menemui titik terang, LFP akhirnya memutuskan menunda semua pertandingan La Liga mulai 3 April 2011 sebagai bentuk protes. Itu artinya duel antara Barcelona dan Villarreal di Stadion El Madrigal dan Real Madrid menghadapi Sporting Gijon di Santiago Bernabeu (3/4) terancam batal.

"LFP tetap pada pendiriannya untuk menunda pertandingan pada 3 April hingga ada perkembangan konkret dalam dialog mengenai administrasi," demikian bunyi pernyataan LFP dalam situs resmi mereka

di Lfp.es.

Presiden LFP Jose Luis Asiazaran menambahkan, jika hingga *jornada* ke-30 yang jatuh pada awal April, pemerintah dan dewan belum mendapatkan solusi, klub akan mogok.

LFP mengambil langkah itu untuk meningkatkan kekuatan klub dalam melakukan negosiasi hak siar pertandingan.

LFP juga ingin memastikan berapa pendapatan klub dari hasil taruhan dan lotre yang dilakukan perusahaan-perusahaan judi.

Dikutip dari *Four Four Two* Spanyol, peraturan soal tayangan di televisi secara gratis itu mulai diperkenalkan pada 1997. Saat itu, fan harus membayar lebih tinggi untuk menonton laga La Liga di televisi berbayar.

LFP kemudian menyatakan bahwa Spanyol merupakan satu-satunya negara di dunia dengan satu pertandingan harus ditampilkan secara gratis. Hal itu merupakan pengambilalihan hak klub tanpa memberikan kompensasi apa-apa.

LFP mengklaim bahwa penolakan mereka mendapatkan dukungan mutlak dari Liga Sepak



TERANCAM: Duel yang akan mempertemukan Barcelona dengan klub lain di awal April 2011 bisa tertunda jika tidak ada kata sepakat antara Asosiasi Liga Profesional Spanyol (LFP), pemerintah, dan parlemen.

Bola Profesional Eropa (EPFL). Mereka mengklaim peraturan itu berdampak pada kelanjutan perkembangan Liga Spanyol, kelayakan ekonomi, kesuksesan di aspek olahraga, dan fungsi sosial.

Bila ancaman mogok itu terjadi, kompetisi musim ini akan mundur hingga Juni. Padahal jadwal musim ini kompetisi La Liga 2010/2011 akan berakhir 22 Mei.

Alves bertahan

Dari Barcelona, teka-teki masa depan bek kanan Dani Alves terjawab sudah. Klub asal Catalan itu sepakat untuk memperpanjang kontrak pemain Brasil itu hingga 2015.

Proses negosiasi sebelum akhirnya menemui kata sepakat memang berjalan alot. Alves dikabarkan beberapa kali menolak memperpanjang kontrak karena nominalnya

tidak sesuai. Kabar pun merebak bahwa mantan pemain Sevilla ini siap hengkang ke klub lain. Inter Milan dan Manchester City adalah salah satu tujuannya.

Namun, akhirnya semua rumor itu jadi sekadar isapan jempol saat Barcelona, lewat situs resminya, telah mencapai kata sepakat soal perpanjangan kontrak Alves. Sejak datang pada 2008 dari Sevilla, Alves menjadi salah satu pilar penting Barce-

lona dalam tiga musim terakhir. Pemain berusia 27 tahun itu telah mempersembahkan dua gelar La Liga dan sebuah mahkota Liga Champion.

Sementara itu, Real Madrid membidik gelandang AS Roma Daniel De Rossi.

Menurut laporan *Marca*, Madrid sudah mengirimkan perwakilan ke Roma dan siap menggelontorkan 25 juta euro guna kepindahan gelandang

berusia 27 tahun itu.

Rossi sudah lama masuk daftar incaran *Los Blancos*. Pelatih Jose Mourinho memang memendam harapan untuk mendatukannya dengan Xabi Alonso di lini tengah Madrid.

Namun, usaha Madrid selalu gagal membuahkan hasil karena Rossi masih setia dengan Roma. (R-3)

eko@mediaindonesia.com

Mou Ingin Balik ke Inggris

KECINTAAN Jose Mourinho kepada Liga Primer Inggris tak perlu dipertanyakan lagi. Setelah hengkang dari Chelsea kemudian membesut Inter Milan dan kini Real Madrid, keinginan Mourinho untuk kembali ke Inggris terus mengemuka.

Kini di tengah kesibukannya membesut Madrid, *the Special One* menegaskan hal itu lagi. "Ada urusan yang belum selesai," ungkap arsitek asal Portugal itu.

"Saya kangen Inggris dan pekerjaan saya berikutnya akan ada di Inggris," ungkap pelatih yang sudah dua kali merebut trofi Liga Champion itu kepada *the Sun*. "Saya



Jose Mourinho
Pelatih Real Madrid

rasa Inggris juga menginginkan saya kembali, bukan? Itu adalah saat-saat paling menyenangkan dalam karier saya," kenang Mou—panggilan Mourinho.

Hanya sejauh ini belum jelas klub mana yang akan dituju.

Sangat mungkin Chelsea, Manchester City, dan Manchester United siap berebut tanda tangan Mou jika ingin kembali ke Inggris.

"Saat-saat melatih Chelsea adalah saat-saat yang luar biasa baik sebagai pelatih maupun sebagai pria berkeluarga. Keluar-gaya saya sangat nikmatinya. Kami punya banyak teman di sana. Kami masih terus berhubungan, masih sering kembali ke sana," imbuh pelatih berusia 48 tahun itu.

Pelatih asal Portugal itu kemudian merunut kariernya di luar negeri, yang kesemuanya memberikan kesan tersendiri. "Mereka (Madrid) mendatangi

saya untuk ketiga kalinya dan saya tak bisa menolak lagi untuk ketiga kalinya. Saya harus pergi. Lalu saya ke Italia, itu sangat penting bagi saya karena ada dalam pikiran saya mencoba di sana."

"Tetapi tetap saja berbeda dengan Inggris. Inggris istimewa. Orang-orang di Italia, Spanyol, dan Portugal bertanya kenapa saya begitu cinta Inggris, dan saya tak bisa menjelaskannya," ungkap pelatih yang sukses merebut gelar Liga Champion pertamanya bersama FC Porto itu. (AP/Rtr/Era/R-2)



KUASAI BOLA: Striker Boaz Solossa (kiri) siap melepaskan tembakan dan dihalang-halangi pemain Sriwijaya FC saat kedua tim bertemu dalam lanjutan Liga Super Indonesia di Jakabaring, Palembang, kemarin.

Spanyol juga Menanti Gol El Nino

STRIKER Spanyol Fernando Torres, Selasa (22/3), baru saja mendapat medali penghargaan dari otoritas kampung halamannya, Fuenlabrada. Ia dinilai sukses dalam dunia sepak bola. Namun, bukanlah penghargaan yang dibutuhkannya saat ini.

Pemain termahal di Inggris sejak ditransfer Chelsea senilai 50 juta pound (sekitar Rp710 miliar) dari Liverpool akhir Januari lalu itu belum menemukan kembali ketajamannya. Torres masih mandul baik untuk klub maupun Timnas Spanyol.

Bersama *La Furia Roja*, penyerang berusia 27 tahun itu termasuk salah satu dari lima pemain pencetak gol terbanyak dengan torehan 26 gol. Namun, ia belum mampu mengatasi pacleklik sejak menjangkaukan dua gol ke gawang Liechtenstein dalam laga penyisihan Euro 2012 di Vaduz, September 2010.

Besok (25/3), Spanyol, yang sementara memimpin Grup I, akan menjamu saingan terdekat Republik Ceko di Granada. Empat hari kemudian, juara dunia 2010 itu akan menghadapi Lituania di Kaunas.

Karena itu, ketajaman Torres amat dibutuhkan di lapangan oleh pelatih Vicente del Bosque untuk memetik kemenangan dalam dua laga tersebut sekaligus membuka peluang untuk lolos ke putaran final yang berlangsung di Polandia dan Ukraina tahun depan. Meski begitu, *El Nino*—julukan sang ujunjombak—tidak terlalu cemas dengan penampilannya yang belum menghasilkan gol. Terutama untuk klubnya, Chelsea.

"Segala sesuatunya memang membutuhkan waktu untuk

meraih yang pertama. Tetapi saya cukup puas karena klub (Chelsea) tetap mampu meraih kemenangan. Sama dengan supporter, saya juga menantikan gol pertama dengan segala hasrat, bukan kegelisahan,"

katanya.

Torres berpendapat kepercayaan yang didapatnya untuk tetap menjadi tulang punggung *La Furia Roja* dirasa cukup penting. Ia pun bertekad membawa Timnas mencetak sejarah menjuarai kembali Euro seperti pada 2008 lalu.



Fernando Torres
Striker Spanyol

"Belum ada tim yang bisa meraihnya. Kami ingin mencetak sejarah. Itulah yang kini ada dalam pikiran saya," tandas *El Nino*. (Reuters/Ton/R-5)

Kolev Akui Sriwijaya Kurang Beruntung

SRIWIJAYA FC gagal memanfaatkan peluang untuk mendulang tiga poin saat meladeni Persipura Jayapura dalam lanjutan Liga Super Indonesia di Stadion Bumi Sriwijaya, Jakabaring, Palembang, kemarin. Kedua tim elite Tanah Air itu akhirnya hanya berbagi angka sama 0-0.

Hasil imbang itu untuk sementara mengangkat peringkat Sriwijaya, dari posisi ketujuh ke peringkat kelima dengan mengoleksi 27 poin dari 18 laga. Sriwijaya menggeser posisi Arema Indonesia dan Persiwa Wamena.

Bagi Persipura, hasil imbang itu tidak berpengaruh pada posisi mereka di klasemen sementara. Tim 'Mutiara Hitam' itu tetap kukuh di puncak klasemen dengan mengoleksi 39 poin dari 17 laga.

Pelatih Sriwijaya FC Ivan

Kolev mengatakan timnya banyak mendapat peluang, tetapi tidak bisa menciptakan gol. "Kami kurang beruntung. Hanya, saya akui kedua tim menampilkan penampilan yang memuaskan," jelas Kolev.

Playmaker Sriwijaya Firman Utina yang sebelumnya sempat dibekap cedera sudah mulai diturunkan, kemarin. Masuknya Firman belum banyak membantu Sriwijaya.

Di sisi lain, arsitek Persipura Jackson F Tiago menambahkan, pihaknya telah berusaha secara maksimal, tetapi tim tuan rumah cukup tangguh. "Pemain Persipura kurang berkembang sehingga pemain menjadi kaku," ujar pelatih asal Brasil itu.

Dalam duel itu, di babak pertama Kolev mencoba menurunkan Budi Sudarsono dan Keith Kayamba. Namun, duet

itu belum bisa membahayakan gawang Yoo Jae-hoon.

Ketika memasuki babak kedua, Sriwijaya yang berambisi memetik angka penuh di depan publik sendiri tampil agresif. Saat laga baru memasuki menit ke-55, Sriwijaya kembali mendapatkan peluang di dalam kotak penalti. Namun sayang, salto Kayamba hanya melebar ke kanan gawang.

Pada menit ke-77, giliran Dirga Lasut yang mendapat peluang apik di dalam kotak penalti.

Tendangan Dirga itu gagal berbuah gol karena melambung di atas mistar gawang. Dua menit kemudian, Dirga kembali mendapatkan peluang lewat bola muntahan.

Lagi-lagi, tendangan kerasnya dari luar kotak penalti hanya melebar ke kiri gawang. (Ant/R-1)